

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi mengenai PPDB online sistem zonasi dilakukan di tiap kelurahan, di Kelurahan Mampang Prapatan juga melakukan kegiatan sosialisasi ini dengan melibatkan Rt Rw dan warga serta orang tua wali murid setempat. Tujuan dari diadakannya kegiatan sosialisasi ini untuk pelaksanaan PPDB di Jakarta Selatan dengan tujuan berjalan dengan baik, sukses dan juga meminimalisir persoalan-persoalan yang akan muncul. Berdasarkan informasi tentang warga Kelurahan Mampang Prapatan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mengenai sistem zonasi bervariasi di antara mereka. Sebagian warga memiliki pemahaman mendalam terkait sistem zonasi, sebagian lainnya hanya mengetahui secara umum tanpa rincian lebih lanjut, dan ada juga yang sama sekali tidak mengetahui tentang sistem zonasi. Kesimpulan ini menunjukkan adanya variasi pengetahuan di kalangan masyarakat setempat terkait dengan prinsip-prinsip sistem zonasi dalam konteks Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Oleh karena itu, mungkin perlu adanya upaya penyuluhan atau informasi lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman secara keseluruhan di tingkat komunitas tersebut.

Berdasarkan informasi bahwa warga Kelurahan Mampang Prapatan memiliki pendapat positif dan negatif terkait sistem zonasi, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat keragaman pandangan di masyarakat terkait dengan kebijakan tersebut. Kesimpulan ini mencerminkan kompleksitas dan dinamika opini di kalangan warga terhadap sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keragaman pendapat ini meliputi:

**Pendapat Positif:** Beberapa warga mungkin melihat sistem zonasi sebagai langkah positif dalam menjamin keadilan akses pendidikan, dapat memberikan kepastian untuk setiap anak mendapatkan peluang yang sama untuk mendapatkan tempat di sekolah terdekat. Warga yang memiliki

keterikatan yang kuat dengan komunitas lokal mungkin mendukung sistem zonasi karena menciptakan ikatan yang erat antara sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Pendapat Negatif: Beberapa warga mungkin merasa bahwa sistem zonasi bisa saja menciptakan ketidaksetaraan dalam kualitas pendidikan antar sekolah. Mereka mengkhawatirkan jika anak-anak mereka mungkin saja tidak mendapatkan pendidikan yang sama baiknya. Warga yang ingin memilih sekolah di luar zona mungkin merasa terbatas oleh sistem zonasi, dan ini dapat menjadi sumber ketidakpuasan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerimaan atau penolakan terhadap sistem zonasi dapat bervariasi sesuai dengan perspektif masing-masing individu, dan penting untuk mempertimbangkan berbagai pandangan ini dalam merancang atau mengevaluasi kebijakan pendidikan.

Terdapat juga fenomena yang terjadi di Masyarakat yaitu kecurangan yang dilakukan beberapa orang tua, kecurangan yang dilakukan berupa manipulasi data atau ketidaksamaan data calon peserta didik yang mendaftar dengan KK (Kartu Keluarga) saat dilakukan pengecekan oleh panitia PPDB di salah satu SMP negeri, hal ini jelas tidak boleh dilakukan karena akan berdampak kepada kerugian beberapa pihak.

Dari hasil penelitian menggunakan wawancara dengan beberapa narasumber dapat dilihat terkait motivasi belajar anak dan prestasi anak di sekolah setelah penerapan sistem zonasi ini memang ada, karena jarak sekolah dengan rumah berdekatan maka anak menjadi lebih fokus untuk belajar dan menciptakan prestasi disekolah. Tetapi bisa dilihat juga bahwa masih ada beberapa hal yang menjadi sebab adanya penurunan motivasi belajar pada anak karena adanya kebijakan penerapan sistem zonasi.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan dan disimpulkan bahwa harus adanya lagi penyuluhan terkait PPDB khususnya sistem zonasi, dikarenakan masih sedikitnya pengetahuan yang dimiliki oleh para orang tua mengakibatkan kesulitan bagi Sebagian orang tua untuk bisa

mendaftarkan anak nya melalui PPDB sistem zonasi ini. Dan juga dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa masih banyak yang harus diperbaiki dan ditingkatkan dari PPDB sistem zonasi, mulai dari persyaratan yang dibuat dan hal lain nya. Para orang tua juga mengeluhkan terkait tidak meratanya sekolah negeri yang menerapkan sistem zonasi di wilayah tempat tinggal mereka, oleh karena itu diharapkan oleh para orang tua untuk sekolah yang menerapkan sistem zonasi ini dapat diperluas lagi dengan tujuan agar mereka dapat lebih mudah untuk mendapatkan sekolah bagi anak anak mereka.

